

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang dilakukan di perusahaan kulit "Sumber Kulit" Magetan yang bergerak dalam bidang penyamakan kulit dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam perhitungan harga pokok produksi, perusahaan kulit "Sumber Kulit" Magetan masih menerapkan sistem biaya konvensional di mana selalu membebankan biaya overheadnya berdasarkan faktor penyebab tunggal yaitu jumlah pemakaian jam mesin atau pemakaian jam tenaga kerja langsung.
2. Hal tersebut kerap kali menyesatkan pihak manajemen karena tidak mencerminkan sumber daya yang sesungguhnya di konsumsi oleh tiap jenis produk secara proporsional. Untuk menghindari penentuan harga pokok produksi yang tidak akurat maka disini disajikan suatu penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan *activity based costing system*. *Activity based costing system* adalah suatu sistem informasi biaya baru yang berfokus pada penyempurnaan akuntansi biaya dalam perencanaan dan pengendalian biaya terutama pengendalian biaya overhead pabrik yang dalam sistem akuntansi konvensional tidak diperhitungkan dengan baik ke dalam harga

pokok produksi. Berdasarkan perhitungan dalam pendekatan ABC system ini dapat diketahui bahwa harga pokok produksi yang selama ini dipakai perusahaan tidak akurat.

3. Dari hasil perhitungan perbandingan antara harga pokok produksi sistem konvensional dan *Activity Based Costing System* dapat diketahui adanya perbedaan dalam penentuan harga pokok produk. Sistem konvensional untuk kulit Mild 3.506,003, kulit Nu. Buck 4.474,986 dan kulit Full Grin 3.379,873, *Activity Based Costing System* untuk kulit Mild 3.511,385, kulit Nu. Buck 3.965,880 dan kulit Full Grin 3.529,350 adanya perbedaan *cost* disebabkan karena pengaruh penggunaan *cost driver* yang hanya berdasarkan jam mesin untuk membebankan biaya overheadnya.
4. Dengan menggunakan *Activity Based Costing System* sebagai dasar penentuan harga pokok produk dapat menghasilkan penentuan harga pokok produksi yang lebih akurat karena pembebanan biaya overhead ditelusuri ke berbagai aktivitas yang dapat menimbulkan biaya.

## **B. SARAN**

Berdasarkan pada teori yang berhubungan dengan penelitian, hasil analisis yang diperoleh kesimpulan di atas penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a) Perusahaan sebaiknya dalam mengalokasikan biaya produksi terutama biaya overhead pabrik lebih teliti lagi. Ini dikarenakan adanya biaya-biaya yang tidak diperlukan ternyata masuk ke dalam biaya overhead pabrik. Dengan memperbaiki sistem biaya yang lebih baik maka akan sangat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan-keputusan.
- b) Setelah melihat perbandingan antara harga pokok produksi dengan sistem biaya konvensional dan harga pokok produksi dengan ABC System maka dapat diketahui bahwa ABC System memberikan informasi biaya yang lebih akurat. Sehingga perusahaan dalam menentukan kebijakan terutama mengenai harga jual akan lebih tepat. Mengingat berbagai keuntungan yang diperoleh dari ABC System maka disarankan perusahaan kulit "sumber kulit" Magetan menggunakan *Activity Based Costing System* dalam penentuan harga pokok produk.
- c) Dalam penerapan ABC System sebaiknya terlebih dahulu pihak manajemen mempertimbangkan beberapa aspek yang terkait dalam pelaksanaannya misalnya tingkat pemahaman karyawan terhadap ABC System dan juga analisa biaya mengingat ABC System merupakan sistem biaya baru sehingga sangatlah penting agar jangan sampai biaya yang dikeluarkan tidak sebanding dengan manfaat yang diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal. *Activity Based Costing Untuk Manufaktur dan Pemasaran*. Cetakan Pertama. Penerbit Harvarindi. Jakarta. 1995.
- \_\_\_\_\_. *Activity Based Costing : Suatu Pengantar*. Penerbit BPFE UGM. Yogyakarta. 1994.
- Harnanto. *Akuntansi Biaya dan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Penerbit BPFE UGM. Yogyakarta. 1992.
- Hornngren T Charles. *Akuntansi Biaya Dengan Pendekatan Manajerial*. Buku I, Edisi 8, Alih Bahasa Endah Susilaningtyas. Penerbit Salemba Emapt. Jakarta. 1994.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Edisi 3 buku 6. Bagian Penerbitan STIE YKPN. Yogyakarta. 1997.
- \_\_\_\_\_. *Akuntansi Manajemen : Konsep Manfaat dan Rekayasa*. Edisi ke dua Penerbit STIE YKPN. Yogyakarta. 1997.
- Robin Cooper & Robert S. Kaplan. *The Design of Cost Management System*, Englewood Cliffs, New Jersey Prentice-hall. Inc, 1991.
- Supriyono. *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Buku I Edisi II. Penerbit BPFE. Yogyakarta. 1997.
- \_\_\_\_\_. *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen Untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. Penerbit BPFE UGM. Yogyakarta. 1994.
- Robin Cooper & Robert S. Kaplan. *The Design Of Cost Management System*, Englewood Cliffs. New Jersey. Prentice-Hall. Inc. 1991.